

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI MENGUNAKAN *E-LEARNING* DENGAN BANTUAN APLIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTsN 7 JOMBANG

Moh. Muiz Afwan¹, Dr. Nurul Aini, M.Pd.²
e-mail: ¹muizafwan48@gmail.com ; ²nurani345@gmail.com
^{1,2}Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dengan tujuan agar pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik. Peneliti menerapkan metode pembelajaran resitasi menggunakan *E-Learning* dengan bantuan aplikasi (*Google Classroom* tersebut karena pada masa pandemi covid-19, proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berlangsung sebagaimana mestinya, yang sebelumnya peserta didik harus datang kesekolah untuk mengikuti proses pembelajaran, beralih kedalam pembelajaran elektronik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experimental Design* dengan jenis penelitian *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTsN 7 Jombang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes. Instrument dalam penelitian adalah soal tes dengan jenis soal tes bentuk uraian. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t menggunakan program SPSS 20.

Setelah melakukan *posttest* diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 79.30 dan pada kelas kontrol sebesar 69.07. berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Hal ini berarti bahwa nilai *Sig (0,000) < α (0,05)*, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* berbantuan aplikasi dengan metode resitasi secara langsung. Karena terdapat perbedaan, maka dapat disimpulkan ada pengaruh diterapkannya metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* dengan bantuan aplikasi terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 7 Jombang.

Kata Kunci: Pengaruh, Resitasi, *E-Learning*, Hasil Belajar Matematika, *Google Classroom*.

ABSTRACT

Education in Indonesia is currently implementing the 2013 curriculum. The 2013 curriculum is implemented with the aim that learning can be learner-centered. Researchers applied the recitation learning method using E-Learning with the help of applications (Google Classroom, because during the Covid-19 pandemic, the learning process at school could not take place as it should, previously students had to come to school to take part in the learning process, switch to electronic learning.

This type of research is a quantitative research with experimental methods. The research design used was Quasy Experimental Design with the research type The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. The population in this study were all grade VII students at MTsN 7 Jombang. Sampling in this study using purposive sampling technique. The samples in this study were class VII-B as the experimental class and class VII-C as the control class. The data collection method used is the test method. The instrument in the study was a test item with a type of test question in the form of a description. The data were analyzed by using the normality test, homogeneity test, and t test using the SPSS 20 program.

After doing the posttest, the average value of the experimental class was 79.30 and the control class was 69.07. Based on the results of the analysis, the Sig. (2-tailed) of 0.000. This means that the value of Sig (0.000) $< \alpha$ (0.05), then H_0 is rejected. This shows that there is a difference between the recitation learning method using application-assisted e-learning and the direct recitation method. Because there are differences, it can be concluded that there is an effect of the application of the recitation learning method using e-learning with the help of applications on the mathematics learning outcomes of students of MTsN 7 Jombang.

Keywords: Impact, Recitation Learning Methods, *E-Learning*, Mathematics Learning Outcomes, *Google Classroom*.

PENDAHULUAN

Matematika memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi di dalam zaman yang selalu berubah. Maka dari itu, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Untuk merealisasikannya perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif, siswa dilibatkan

secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa (Shoimin, 2014:18). Hal ini diwujudkan di dalam kurikulum yang saat ini digunakan dimana kurikulum yang diterapkan saat ini memiliki tujuan agar siswa aktif dalam pembelajaran.

Untuk merealisasikan tujuan dari kurikulum dapat dilakukan dengan menerapkan metode resitasi berbasis *e-learning*. Metode resitasi sendiri sering disebut metode pekerjaan rumah yaitu metode dimana peserta didik diberi tugas di luar jam pelajaran dan peserta didik dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tetapi dapat di perpustakaan, di laboratorium, dan sebagainya untuk dipertanggung jawabkan kepada guru. Metode resitasi sangat cocok dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis internet atau biasa disebut *e-learning*. *E-learning* merupakan sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode resitasi berbasis *e-learning* akan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa MTsN 7 Jombang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemandirian peserta didik di luar pengawasan guru dan membiasakan peserta didik untuk lebih giat belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul akibat adanya perlakuan. Rancangan penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment* dengan desain penelitian *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil nilai matematika siswa pada kelas eksperimen dan juga pada kelas kontrol. Peneliti memberikan *posttest* dengan materi bentuk aljabar kepada kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* dengan bantuan aplikasi sedangkan kelas kontrol yang diajar oleh guru mata pelajarannya. Setelah memberikan tes (*posttest*), peneliti mengoreksi jawabannya kemudian peneliti menganalisis data hasil tes tersebut dan menyusun laporan hasil penelitian.

Cara pengambilan sampel non-probabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* di mana responden-responden dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Creswell, 2016: 211). Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan desain penelitian *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*, sehingga sampel yang diambil tidak dipilih secara acak atau random (Sugiyono, 2017:74). Selain itu, pihak sekolah tidak menghendaki adanya randomisasi. Dan kelas yang akan digunakan harus di uji ke homogenannya dari nilai UH/ nilai raport siswa.

Dalam penelitian ini, instrumen yang tepat untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah instrumen tes. Instrumen tes tersebut adalah lembar tes dimana digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang diberikan adalah uraian yang berjumlah 4 soal tentang materi operasi bentuk aljabar yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu divalidasi dengan validitas ahli atau validitas logis oleh dosen.

Data nilai siswa yang diperoleh dari pemberian tes pada sampel akan dianalisis untuk menentukan simpulan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menguji data dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis atau uji t.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 7 Jombang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 peserta didik, dengan 30 peserta didik dari kelas eksperimen yaitu kelas VII-B dan 30 peserta didik dari kelas kontrol yaitu kelas VII-C. Dalam pemilihan kelas tersebut, peneliti dan guru mencermati rata-rata nilai ulangan harian matematika pada bab sebelumnya, sehingga didapatkan dua kelas yang memiliki kemampuan setara (heterogen) sebagai sampel penelitian. Waktu yang diberikan oleh guru untuk memulai penelitian yakni pada minggu kedua bulan November, tepatnya tanggal 11 November 2020 sampai dengan 14 November 2020.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan instrumen tes hasil belajar peserta didik (*posttest*). Perangkat pembelajaran berupa RPP, LKPD dan *posttest* yang dibuat oleh peneliti kemudian diuji validitasnya terlebih dahulu oleh validator ahli dosen matematika

STKIP PGRI Jombang. Setelah dinyatakan valid, instrumen tes dapat diberikan kepada sampel penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian berupa nilai tes hasil belajar (*posttest*) setelah kegiatan pembelajaran yang diterapkan di kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh pada saat penelitian selanjutnya dianalisis sehingga dapat memberikan kesimpulan untuk menjawab hipotesis penelitian. Berikut ini disajikan tabel data tes hasil belajar (*posttest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 1. Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas Eksperimen		No.	Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai		Nama	Nilai
1.	AJYP	80	1.	AHAR	60
2.	ACK	82	2.	AR	60
3.	APR	78	3.	AFM	72
4.	AAP	74	4.	ABS	63
5.	AP	85	5.	ADP	65
6.	AF	70	6.	AADS	78
7.	CLDC	93	7.	DSPS	65
8.	CMS	91	8.	FL	60
9.	DP	84	9.	GBPG	78
10.	DAF	82	10.	JDA	80
11.	EIR	85	11.	KUF	72
12.	ESPS	85	12.	LNF	84
13.	EZS	74	13.	MKMJ	80
14.	FRSA	82	14.	MDW	74
15.	FAS	85	15.	MT	78
16.	FIW	63	16.	MCS	63
17.	FS	78	17.	MC	80
18.	FNNF	90	18.	MRDF	63
19.	GAAP	91	19.	MBT	60
20.	JP	84	20.	OETAR	70
21.	JIMIB	78	21.	RA	65
22.	MAS	65	22.	RTA	63
23.	MACW	70	23.	SAA	65
24.	NAR	74	24.	SNF	60
25.	RAS	75	25.	SM	70
26.	SS	65	26.	SAIAI	72
27.	SBC	72	27.	TPP	70
28.	SK	74	28.	VLM	80
29.	ZFN	75	29.	YAP	50
30.	ZDK	95	30.	YA	72
Jumlah		2379	Jumlah		2072

Rata-rata	79.30	Rata-rata	69.07
------------------	--------------	------------------	--------------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data nilai tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 63 dengan rata-rata nilai yaitu 79,30. Sedangkan data nilai tes hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yaitu 84 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata nilai yaitu 69,07.

Kedua kelompok data nilai kemudian dianalisis dengan uji normalitas menggunakan *SPSS versi 20*. dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.30	69.07
	Std. Deviation	8.457	8.283
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.094	.155
	Positive	.094	.155
	Negative	-.092	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.517	.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952	.467
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas untuk kelas eksperimen adalah 0,952 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai probabilitas untuk kelas kontrol adalah 0,467. Dengan demikian diperoleh bahwa signifikan kedua sampel data tersebut lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Kedua kelompok data yang telah diketahui normalitasnya kemudian diuji apakah kedua kelompok data homogen atau tidak melalui uji homogenitas menggunakan *SPSS 20* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Output SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	.001	1	58	.980
posttes	Based on Median	.001	1	58	.977

Based on Median and with adjusted df	.001	1	57.910	.977
Based on trimmed mean	.000	1	58	.985

Berdasarkan perhitungan program SPSS 20.0 pada tabel di atas tampak nilai *sig* adalah 0,980 yang berarti nilai lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti data kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diamati berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen.

Uji statistik berikutnya yang dilakukan pada data penelitian adalah uji t. Kedua kelompok data yang telah diketahui berdistribusi normal dan homogen kemudian diuji dengan uji t menggunakan *SPSS versi 20* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Output SPSS Uji-t Independent Sample T-test

	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal N variances I assumed	.001	.980	4.735	58	.000	10.233	2.161	5.907	14.560
L Equal A variances I not assumed			4.735	57.9 75	.000	10.233	2.161	5.907	14.560

Berdasarkan output yang diperoleh melalui program SPSS 20.0 didapa
n nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji-t apabila

signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa di MTsN 7 Jombang dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* berbantuan aplikasi dengan metode resitasi secara langsung.

PEMBAHASAN

Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* dengan bantuan aplikasi *google classroom*. Peneliti memberikan bahan ajar berupa modul dan video pembelajaran yang dapat di unduh oleh peserta didik. Video pembelajaran tersebut berisi penjelasan materi dengan konsep animasi bergerak sehingga peserta didik tidak jenuh dalam belajar. Dalam penerapannya peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya, peserta didik juga dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan, serta peserta didik dapat bertanggung jawabkan hasil dari pekerjaan mereka dengan cara mengupload hasil pekerjaan dan video pada saat mereka mengerjakan. Sedangkan dalam penerapan metode pembelajaran resitasi secara langsung, peserta didik tampak masih kebingungan dalam mengerjakan di karenakan peserta didik hanya diberikan bahan ajar oleh guru tanpa ada penjelasan secara signifikan yang diterima oleh peserta didik serta peserta didik belum bisa maksimal dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan.

Berdasarkan nilai rata-rata, kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 79,30 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 69,07. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Peneliti melakukan uji hipotesis berupa uji-t yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Uji hipotesis yang dilakukan berupa uji-t yaitu *Independent Sample T-Test* yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows 20*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada paparan di atas, diperoleh nilai $sig.(2-tailed) = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Maka $sig.(2-tailed) < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan *e-learning* berbantuan aplikasi dan kelas yang hanya

diberikan tugas. Karena ada perbedaan maka terdapat pengaruh metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* dengan bantuan aplikasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 7 Jombang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada perhitungan SPSS diperoleh nilai $sig.(2-tailed) = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Maka $sig.(2-tailed) < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* berbantuan aplikasi dengan metode resitasi secara langsung terhadap hasil belajar matematika siswa di MTsN 7 Jombang. Karena terdapat perbedaan, maka dapat disimpulkan ada pengaruh diterapkannya metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* dengan bantuan aplikasi terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 7 Jombang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya atau bagi guru yang akan menerapkan metode pembelajaran resitasi menggunakan *e-learning* dengan bantuan aplikasi, saya sarankan agar guru atau peneliti memberikan bahan ajar satu hari sebelum dilaksanakannya pembelajaran, supaya peserta didik dapat fokus mengerjakan tugas dan mempersiapkan pertanyaan perihal materi yang belum mereka pahami.
2. Pada saat pengumpulan video proses peserta didik mengerjakan, hendaknya berupa potongan video, agar peserta didik tidak kesulitan saat mengupload.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2019). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rozak, A., Hidayati, Wiwin Sri. (2019). *Pengolahan Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.